

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat berdasarkan fakta dan data yang diperoleh mengenai : Seberapa besar pengaruh pola asuh orangtua terhadap disiplin siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 31 Jakarta yang beralamat Jalan Kramat Jaya Baru, Blok D II Rt 013 Rw 01 Jakarta Pusat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai bulan Mei 2016.

C. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang berdasarkan pada empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan⁴⁸. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, dimana Sugiyono menyebutkan bahwa:

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta . 2011. Hal. 2

“metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, disebut juga dengan metode ilmiah/*scientific*. metode digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”⁴⁹

Pada umumnya penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas.⁵⁰ Selanjutnya kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap variabel yang terbatas tersebut dilakukan generalisasi, yaitu memberikan kesimpulan sampel yang diberlakukan terhadap populasi di mana sampel tersebut diambil.

Menurut Sugiyono metode kuantitatif digunakan salah satunya apabila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya terjadi, atau perbedaan antara praktek dengan teori.⁵¹

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi Terjangkau

Menurut Sugiyono “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”⁵² Dalam

⁴⁹Ibid., p. 8

⁵⁰Ibid., p. 16

⁵¹ Ibid., p. 23

⁵² Ibid., p. 80

penelitian ini populasi yang ada sebanyak 144 siswa kelas X keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 31 Jakarta tahun ajaran 2015/2016. Peneliti memilih kelas akuntansi dan administrasi perkantoran dikarenakan nilai rata-rata disiplin kelas akuntansi dan administrasi perkantoran lebih rendah dibandingkan dengan kelas pemasaran. Nilai rata-rata kelas akuntansi sebesar 3,30 dan kelas administrasi perkantoran sebesar 3,16 sedangkan kelas pemasaran sebesar 3,44. Untuk itu peneliti menjadikan kelas akuntansi dan kelas administrasi perkantoran sebagai populasi terjangkau dalam penelitian ini.

2. Sampling

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu.⁵³ Maka dari itu, peneliti menggunakan sampel dari populasi yang telah ditetapkan .

Didalam sebuah penelitian, sampel menjadi hal yang penting untuk mendapat sebuah hasil. Karena sampel penelitian dijadikan sebagai sumber pengambilan data baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁵⁴

⁵³ Ibid.. p. 81

⁵⁴ Loc.,cit

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotionate stratified random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁵⁵

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni⁵⁶ :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

$$s = \frac{3,841 \cdot 144 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,05)^2(143) + 3,841 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}$$

$$s = \frac{138,276}{1,31775}$$

⁵⁵ Ibid., p.82

⁵⁶ Ibid., p. 87

$$s = 104,93 = 105$$

Berdasarkan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5%, maka dengan jumlah populasi terjangkau 144 siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran diperlukan 105 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III. 1

Perhitungan pengambilan sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X Akuntansi 1	36	$36 : 144 \times 105 = 26,25$
X Akuntansi 2	36	$36 : 144 \times 105 = 26.25$
X Administrasi Perkantoran 1	36	$36 : 144 \times 105 = 26.25$
X Administrasi Perkantoran 2	36	$36 : 144 \times 105 = 26.25$
JUMLAH		105

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui kuisisioner dengan mengajukan pernyataan kepada siswa yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dan disiplin.

Penelitian ini menggunakan instrumen yang disusun sendiri dalam bentuk kuisisioner/angket dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁵⁷ Pernyataan atau pertanyaan disusun untuk menjangkau informasi yang berhubungan dengan pola asuh orangtua dan untuk

⁵⁷ Ibid., p 93

menjaring informasi yang berhubungan dengan disiplin .

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu yang menjadi variabel independen adalah pola asuh orangtua (variabel X) variabel dependen adalah disiplin (variabel Y). Variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional menurut Sugiyono adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.⁵⁸ Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Pola Asuh Orang Tua (X)

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pola asuh merupakan interaksi yang bersifat mendidik yang dilakukan oleh orangtua kepada anak sejak anak masih kecil sehingga anak dapat tumbuh dan

⁵⁸ Ibid., p. 37

berperilaku disiplin dengan menunjukkan sikap taat sesuai dengan aturan yang ada.

b. Definisi Operasional

Pola asuh orang tua merupakan cara pandang anak terhadap gaya pengasuhan orang tua yang diterapkan. Indikator pengukuran yang digunakan dalam pola asuh orang tua adalah demokratis, otoriter, dan permisif dengan penjelasan sebagai berikut :

a) Indikator demokrasi yaitu :

- 1) Kebebasan untuk bertindak dengan penekanan aturan cukup tegas
- 2) kemandirian anak dan kontrol internal
- 3) menghargai komunikasi/ pendapat/ musyawarah
- 4) membimbing/mendidik anak agar lebih baik

b) indikator otoriter yaitu :

- 1) anak harus tunduk dan patuh pada orang tua
- 2) kontrol perilaku yang sangat ketat
- 3) komunikasi satu arah
- 4) hukuman yang keras

c) Indikator permisif yaitu :

- 1) kurangnya pengendalian diri
- 2) orang tua kurang mengontrol
- 3) kebebasan penuh pada anak

Variabel pola asuh orangtua dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang mencerminkan indikator pola asuh orangtua yaitu kegiatan yang dilakukan oleh orangtua berupa pengasuhan pada anak.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel terikat (X) yaitu pola asuh orangtua. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".⁵⁹

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Item-item yang terdapat pada skala ini mengungkap 3 indikator pola asuh orangtua. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5, yaitu"

SS : Sangat Setuju

ST: Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut ini adalah bobot item untuk alternatif jawaban responden:

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisns (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 134

Tabel III.2

Bobot Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

c. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur pola asuh orangtua dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut.

Tabel III. 3

Kisi – Kisi Instrumen Variabel Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Butir Sebelum Uji Coba	Drop	Final
DEMOKRATIS			
Kebebebasan bertindak dengan penekanan aturan cukup tegas	20, 32, 33	-	20, 32, 33
kemandirian anak dan kontrol internal	25, 28, 30, 31, 35	28, 35	25, 30, 31
Menghargai komunikasi /pendapat/musyawaharah	17, 19, 23, 24, 29, 36	17	19, 23, 24, 29, 36
Membimbing/mendidik anak agar lebih	18, 21, 22,	21	18, 22, 26,

baik	26, 27, 34		27, 34
OTORITER			
Anak harus tunduk dan patuh pada orang tua	8, 15	-	8, 15
Kontrol perilaku yang sangat ketat	1, 5, 9, 11	5, 9	1, 11
Komunikasi satu arah	3, 4, 10, 12	12	3, 4, 10
Hukuman yang keras	2, 6, 7, 13, 14, 16	-	2, 6, 7, 13, 14, 16
PERMISIF			
Kurangnya pengendalian diri	37, 42, 43, 45, 48	45	37, 42, 43, 48
Orang tua kurang mengontrol	38, 39, 40, 41, 49	40, 49	38, 39, 41
Kebebasan penuh pada anak	44, 46, 47, 50	-	44, 46, 47, 50

Indikator tersebut diukur dengan skala *Likert* kemudian diuji cobakan kepada 105 orang siswa SMK Negeri 31 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

a. Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen pola asuh orang tua dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel pola asuh orang tua seperti terlihat pada tabel III.2. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas ini, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari pola asuh orang tua.

Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut di uji coba pada 36 siswa kelas X keahlian pemasaran di SMK Negeri 31 Jakarta.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,329$ (untuk N = 36 pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut,

⁶⁰ Suharsimi, Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2009, Hal. 70

maka dari 50 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan yang drop, dengan perincian 3 butir pernyataan drop untuk pola asuh otoriter, 3 butir pernyataan drop untuk pola asuh permisif dan 4 butir pernyataan drop untuk pola asuh demokratis. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 40 butir pernyataan. Untuk data yang valid memperoleh persentase sebesar 80% sedangkan data drop memperoleh persentase 20%.

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :⁶¹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁶²

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, pada pola asuh orang tua diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 73,41 dan varians total (S_t^2) sebesar 958,72 serta reliabilitas sebesar 0,947 atau 94,7%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen memiliki realibilitas yang tinggi.

2. Disiplin (Y)

1) Definisi Konseptual

Disiplin adalah ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap suatu tata tertib atau aturan/tata tertib yang berlaku berdasarkan kesadaran dalam diri seseorang anak ataupun siswa.

2) Definisi Operasional

Indikator yang digunakan dalam disiplin yaitu :

1. Kesadaran
2. Ketaatan atau kepatuhan
3. Aturan.

⁶² Suharsimi. Op.cit., p 97

Variabel disiplin dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model skala *Likert* yang mencerminkan indikator disiplin yaitu kesadaran diri untuk taat/patuh terhadap aturan.

Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel terikat (Y) yaitu disiplin. Kuisisioner yang dipilih adalah tertutup dengan menggunakan skala *Likert*. "Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".⁶³

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dan disajikan dalam bentuk pernyataan-pernyataan. Item-item yang terdapat pada skala ini mengungkap 2 indikator disiplin. Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 5, yaitu"

SS : Sangat Setuju

ST: Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Berikut ini adalah bobot item untuk alternatif jawaban responden:

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2005). Hal 134

Tabel III.4

Bobot Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		Negatif (-)	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

3) Kisi-kisi Instrumen

Kisi – kisi instrumen untuk mengukur disiplin dengan memberikan gambaran seberapa besar instrumen mencerminkan indikator dari variabel tersebut

Tabel III. 5

Kisi – Kisi Instrumen Variabel Disiplin

Indikator	Butir Sebelum Uji Coba		Drop	Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Ketaatan/ Kepatuhan	1, 17, 20, 29, 30, 40	3, 9 16, 31, 39	3, 17, 20, 31, 42	1, 29,30	9, 16, 39
Kesadaran Diri	2, 4, 5, 6, 7, 10, 14, 15, 18, 19, 21, 26, 27, 28, 34, 35, 36, 37, 38, 40	12, 25, 41, 43	12, 14, 36, 27	2, 4, 5, 6, 8, 10, 15, 18, 19, 21, 26, 28, 34, 35, 37, 38, 40	25, 41, 43
Aturan	7, 11, 13, 22, 24, 32, 33	23, 44, 45	23	7, 11, 13, 22, 24, 32, 33	44, 45

Indikator tersebut diukur dengan skala Likert kemudian diuji cobakan kepada 72 orang siswa SMK Negeri 31 Jakarta yang tidak terpilih dalam sampel dan sesuai dengan karakteristik populasi.

a. Pengujian Validitas

Proses pengembangan instrumen kecerdasan emosional dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator variabel kecerdasan emosional seperti terlihat pada tabel III.4. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan pengujian validitas, yaitu seberapa besar butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari disiplin. Kemudian setelah konsep disetujui, langkah berikutnya adalah instrumen tersebut di uji coba pada 30 siswa kelas X keahlian pemasaran SMK Negeri 31 Jakarta.

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Harga r hitung akan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap *drop*, yaitu tidak dapat digunakan kembali. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,329$ (untuk $N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 45 butir pernyataan terdapat 10 butir pernyataan yang *drop*, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 35 butir pernyataan. Untuk data valid memperoleh persentase sebesar 22,2 % sedangkan untuk data *drop* memperoleh persentase sebesar 77,8 %.

b. Pengujian Reliabel

Setelah melakukan pengujian validitas, maka pengujian yang selanjutnya kan dilakukan adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir – butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid, maka diperoleh jumlah varians skor butir ($\sum S_i^2$) sebesar 36,96 dan varians total (S_t^2) sebesar 327,22 serta reliabilitas sebesar 0,913 atau 91,3%. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000). Maka dapat dikatakan bahwa instrument memiliki realibilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi antar variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari penelitian yang dilakukan, dimana terdapat hubungan antara variabel bebas (X_1) yaitu pola asuh orangtua dengan variabel terikat (Y) yaitu disiplin. Maka peneliti menggambarkan hubungan tersebut dalam skema sebagai berikut :

Gambar III.6
Konstelasi Penelitian



G. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh reponden terkumpul. Karena sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Didalam mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linier sederhana. Uji persyaratan ini untuk mengetahui kelinieran hubungan antara kedua variabel penelitian, yakni hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu pola asuh orangtua dan variabel Y yaitu disiplin. Bentuk persamaannya menggunakan metode *Least Square*.⁶⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

⁶⁴ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi Enam* (Bandung: Tarsito, 2005), p 312

- a : Nilai Konstanta
- b : Koefisien Arah Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linier berganda, harus dilakukan uji persyaratan analisis terlebih dahulu. Dalam pengujian persamaan regresi, terdapat beberapa uji persyaratan analisis yang harus dilakukan yaitu :

a) Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$ artinya bahwa resiko kesalahan sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Adapun rumus uji Liliefors sebagai berikut:⁶⁵

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Dimana :

Lo : Harga Mutlak

$F(Zi)$: Peluang Angka Baru

$S(Zi)$: Proporsi Angka Baru

⁶⁵ Ibid., p. 466

Hipotesis Statistik

Ho : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

Hi : distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

Hipotesis statistik:

H_0 = Model regresi linier

H1 = Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian :

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier dan Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Untuk membuktikan linieritas regresi, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1. F_{hitung} = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{res}}$$

2. F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik :

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Hi : koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

Ho diterima jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi tidak berarti (tidak signifikan)

Ho ditolak jika $F_{hitung} < f_{tabel}$ maka regresi berarti (signifikan)

b. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari pearson, sebagai berikut :⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

X = Pola Asuh Orang Tua

Y = Disiplin

n = Jumlah sampel yang diambil

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r .

Kriteria pengujian

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan Variabel Y.

⁶⁶ Sugiyono, op., cit, p. 228

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yang telah diperoleh diatas harus teruji terlebih dahulu kenerartiannya.

Ho : Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi : Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian menggunakan rumus uji t yaitu :⁶⁷

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

keterangan :

t : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien product moment

n : banyaknya sampel

hipotesis statistik

Ho : data tidak signifikan

Hi : data signifikan

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,005$ dengan derajat kebebasan (dk)=n-2

H0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi tidak signifikan

⁶⁷ Ibid., p. 230

H1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka korelasi signifikan

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H0 ditolak yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang berarti (signifikan).

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Untuk mengetahui besarnya variabel – variabel terikat (disiplin) yang disebabkan oleh variabel bebas (pola asuh orangtua) digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi Product Moment

Hipotesis Statistik:

H0 : $\rho = 0$ (Tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)

H1 : $\rho \neq 0$ (Ada hubungan antara variabel X dan variabel Y)